

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi dan Analisis Data**

Peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh melalui tiga metode penelitian, yaitu hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi melakukan analisis data yang di pilih peneliti yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif (uraian, pemaparan) dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama penelitian dengan lembaga terkait. Peneliti melakukan penelitian di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

Data yang di peroleh selama penelitian akan dianalisis dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Peneliti hadir di lokasi penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian guna memperoleh data sebanyak-banyaknya yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti selaku instrumen peneliti harus mencari dan memilih data yang diperlukan.

Berikut ini peneliti akan memberikan paparan mengenai meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an di UPT SMPN 3 Doko Blitar berdasarkan penelitian dengan wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sebagai informan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

Hasil dari penelitian lapangan tersebut dapat peneliti jelaskan berupa penyajian data dari hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian di UPT SMPN 3 Doko Blitar yang sesuai dengan masing-masing fokus penelitian sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

Sekolah Menengah Pertama merupakan sekolah umum tingkat menengah setelah sekolah dasar dan sebelum sekolah menengah keatas. Peserta didik memasuki Sekolah Menengah Pertama berusia 13 tahun hingga 15 tahun. Usia demikian dinamakan sebagai usia pubertas pertama. Di usia ini segenap manusia sedang mencari jati diri. Jati diri dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berkaitan dengan hal tersebut lingkungan sekolah sebagai akses bentuk bantuan yang berusaha membantu menemukan jati diri yang telah di peroleh dari lingkungan lain.

Peranan sekolah menjadi sangat besar tanggung jawabnya. Apalagi seiring berkembangnya teknologi yang banyak masuk pada dunia pendidikan dapat mengubah pola pikir dari negatif ke positif dan dari positif ke negatif. Bagi mereka yang dapat memanfaatkan teknologi dengan baik bisa di jadikan sebagai bahan pengembangan prestasi dan memperbaiki diri. Akan tetapi bagi yang sebaliknya menjadi kekhawatiran tersendiri bagi sekolah umum seperti Sekolah Menengah Pertama ini. Sekolah umum memberikan bahan materi berupa Pendidikan Agama Islam yang tidak terbagi kajiannya. Terkadang dari sebagian sekolah ini menjadi fikiran yang harus dipecahkan. Menindak lanjuti hal tersebut ada beberapa sekolah umum yang menerapkan bentuk-bentuk materi praktek keIslaman.

UPT SMPN 3 Doko Blitar merupakan sekolah umum yang bertransformasi menjadi sekolah umum keIslaman. Dengan tidak merubah identitas dari sekolahan itu sendiri, sekolahan ini tidak hanya berfokus terhadap pengembangan budaya melalui akademik saja namun Sekolah Menengah Pertama yang berlokasi di Desa Sumber Urip Doko Blitar ini juga

berusaha untuk membangun dan mengembangkan tingkat keagamaannya. Pemimpin dan pendidik di lingkungannya percaya dan berasumsi bahwa terdidiknya siswa berprestasi bukan hanya berasal dari kefokusannya mereka dalam pengembangan akademik secara materi saja, melainkan sebaliknya siswa berprestasi berasal dari mereka yang dapat mengembangkan budaya baik dari lingkungannya.



**Gambar 4.1**  
**Visi dan Misi UPT SMPN 3 Doko Blitar<sup>1</sup>**

Sekolah merupakan sarana bagi siswa untuk mencari ilmu untuk di jadikan bekal masa depannya. Pengetahuan yang di butuhkan untuk masa yang akan datang tidak hanya terkait dengan ilmu pengetahuan secara duniawi atau ilmu akademik saja, melainkan juga memerlukan adanya ilmu keagamaan sehingga memiliki keseimbangan antara akademik dan keagamaan. Dalam lingkungan masyarakat dan keperluan bergaulan yang baik ilmu keagamaan lebih di pertimbangkan dari pada ilmu akademik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Doko Blitar menyusun visi dan misi yang sesuai dengan kebutuhan dan pendidikan masyarakat saat ini.

<sup>1</sup> Dokumentasi Visi dan Misi UPT SMPN 3 Doko Blitar yang diambil pada tanggal 2 November 2021 pukul 11.00

Seperti yang tertulis bahwa indikator dari visi UPT SMPN 3 Doko ialah “Terwujudnya sekolah yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri menjadi putra bangsa yang Berilmu, Beriman dan Beragama”. visi tersebut telah menyebutkan apa saja gambaran yang harus di capai oleh sekolah pada setiap tahunnya. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, maka sekolah membuat perencanaan yang dapat di sebut sebagai misi. Adapun misi UPT SMPN 3 Doko Blitar dalam mewujudkan beberapa macam visinya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Pembinaan Bidang Akademik); Melaksanakan pembinaan bidang non akademik, khususnya olahraga dan seni melalui kegiatan ekstra kurikuler; Membangun peserta didik dalam mengembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang di anutnya; mengembangkan budaya tertib dan disiplin melalui pelaksanaan peraturan tata tertib sekolah; Membina tata pergaulan yang dilandasi oleh nilai-nilai tata krama/sopan santun sesuai budaya bangsa dan budaya setempat.

Mengadopsi kalimat inti dari visi bahwa tujuannya ialah terwujudnya sekolah yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri menjadi putra bangsa yang Berilmu, Beriman dan Beragama. Visi tersebut telah di wujudkan dengan adanya perubahan dan pengembangan strategi kepala sekolah dalam membangun sejumlah budaya religius yang dapat memberikan kualitas positif bagi kepemimpinannya.

Sebelum kegiatan mengajar guru membuat perencanaan. Dengan membuat perencanaan berarti guru sudah melakukan setengah dari selesainya pekerjaan, demikian pula dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran,

terselesaikannya suatu penyusunan rencana pembelajaran dapat dikatakan telah menunjukkan setengah dari tugas pelaksanaan pembelajaran.

Guru memiliki fungsi pokok dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya yaitu sebagai pengelola pembelajaran. Dengan memiliki fungsi tersebut maka guru bertugas untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang di lakukannya. Perencanaan dalam proses pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat Prota, Promes, dan alokasi waktu. Menjadi seorang guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar juga membuat perencanaan pembelajaran dikelas seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tujuannya agar lebih memudahkan guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan proses pembelajaran. Seperti yang telah dikemukakan oleh Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar, sebagai berikut :

Sebelum pembelajaran di mulai, hal pertama yang saya persiapkan adalah menyusun RPP, karena di gunakan sebagai acuan dalam proses mengajar. Penyusunan RPP di sesuaikan dengan materi yang dibutuhkan siswa. Selain menyusun RPP saya juga menyusun prota, promes dan silabus. Setelah bahan acuan dalam pembelajaran sudah selesai saya mempersiapkan materi yang akan di pelajari besok, seperti menguasai materi, mempersiapkan metode yang akan pakai, dan evaluasi untuk mengetahui siswa sudah memahami materi apa belum. Berhubung di sini guru Pendidikan Agama Islam nya hanya satu, jadi saya harus mempersiapkan dengan matang. Dengan perencanaan seperti ini di harapkan dapat memudahkan saya dalam melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Masruroh Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 2 November 2021 pukul 11.00 WIB

**PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Satuan Pendidikan : SMPN  
 Kelas / Semester : VII (Tujuh)  
 Tahun Pelajaran : 20... / 20...

**Kompetensi Inti :**

- KI1: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.  
**KI2: Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.  
**KI3: Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.  
**KI4: Menunjukkan** keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

SMT	KOMPETENSI DASAR	Alokasi Waktu
1	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	9 JP
	2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan hadis terkait.	
	3.1. Memahami makna Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu	
	4.1.1 Membaca Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33 dengan tartil.	
	4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33. 4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. al-Mujadilah /58: 11, Q.S. ar-Rahmān /55: 33.	
1	1.2 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah mencintai orang-orang yang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	9 JP
	2.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134, dan Hadis terkait.	
	3.2 Memahami makna Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134 serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.	
	4.2.1 Membaca Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134 dengan tartil.	
	4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134 dengan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan ikhlas, sabar, dan pemaaf dengan pesan Q.S. an-Nisā/4: 146, Q.S. al-Baqarah/2: 153, dan Q.S. Āli Imrān/3: 134.	
1	1.3 Meyakini bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat.	9 JP
	2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri, tekun, teliti, dan kerja keras sebagai implementasi makna al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	
	3.3 Memahami makna al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	
	4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asma'u al-Husna: al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	
1	1.4 Beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	9 JP
	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin sebagai cerminan makna iman kepada malaikat.	

**Gambar 4.2**  
**Program Tahunan atau PROTA<sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Dokumentasi PROTA guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

**PROGRAM SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN 20.../20...**

Satuan Pendidikan: SMP .....

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Juli		Agust	
			4	5	1	2
3.3 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadij terkait tentang menuntut ilmu.	1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.  1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.  1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.  1.3. Kandungan Q.S.	4 x 3 Jam Pelajaran				
4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil						
4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar						

**Gambar 4.3  
Program Semester atau PROMES<sup>4</sup>**

<sup>4</sup> Dokumentasi Promes guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

### Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMPN  
Kelas : VII  
Alokasi waktu : 3 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Inti :

KI1: **Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya.

KI2: **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu.	• Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.	• Menyimak bacaan Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33.
2.1 Menunjukkan perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33 dan hadis terkait.		• Mencermati arti Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu.
3.1. Memahami makna Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33 dan Hadis terkait tentang menuntut ilmu		• Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah.
4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33 dengan tartil.		• Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar <i>al-Qur'an</i> , apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan.
4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33.		• Menanyakan cara membaca dan menghafalkan Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i> /55: 33.
4.1.3 Menyajikan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan Q.S. <i>al-Mujādilah</i> /58: 11, Q.S. <i>ar-Rahmān</i>		

**Gambar 4.4**  
**Silabus<sup>5</sup>**

<sup>5</sup> Dokumentasi Silabus guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Sekolah : UPT SMP NEGERI 3 DOKO  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : VII/ Ganjil  
Materi Pokok : Cinta Ilmu Pengetahuan  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

**A. Tujuan Pembelajaran**  
Setelah melakukan pembelajaran daring/luring siswa diharapkan dapat :

1. Membaca surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan benar.
2. Mengartikan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11* dengan benar
3. Menjelaskan keterkaitan semangat menuntut ilmu dengan pesan surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*
4. Mengidentifikasi hukum bacaan Al Syamsiyah dan Al Qomariah pada surah *ar-Rahman/55:33* dan surah *al-Mujadalah/58:11*

**B. Metode, Media Pembelajaran & Sumber Belajar**  
Metode : Daring dan Luring ( WA, google classroom, google drive, zoom meeting )  
Media : Laptop, LCD gambar dan video yang relevan, fasilitas internet  
Sumber Belajar : Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII, Kemendikbud, edisi 2017.

**C. Langkah-Langkah Pembelajaran**

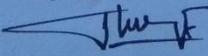
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)	
	Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
	Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
	Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan&manfaat) dengan mempelajari materi : Cinta Ilmu Pengetahuan
	Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.
Kegiatan Inti (40 Menit)	
<b>Kegiatan Literasi</b>	Peserta didik dimotivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali diberita yang ada bahan bacaan terkait materi Cinta Ilmu Pengetahuan.
<b>Critical Thinking</b>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Cinta Ilmu Pengetahuan.
<b>Collaboration</b>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Cinta Ilmu Pengetahuan.
<b>Communication</b>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
<b>Creativity</b>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Cinta Ilmu Pengetahuan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
	Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
	Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran. tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

**D. Penilaian Hasil Pembelajaran**

1. Penilaian Pengetahuan; Teknik penilaian: Tes Uraian dan Penugasan
2. Penilaian Keterampilan; Penilaian Praktek

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Doko, 13 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran

  
**ADI SUNARYANTO, S.Pd, M.M**  
NIP. 19630908 198903 1 010

  
**SITI MASRUROTIN, S.Ag**  
NIP. 19730713 199703 2 006

**Gambar 4.5**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<sup>6</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dan di perkuat lagi dengan hasil yang di lakukan oleh peneliti pada tanggal 3 November 2021 bersama Ibu Siti Masrurotin sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar. Peneliti mengamati bagaimana guru membuat perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah pedoman yang di buat dan di

<sup>6</sup> Dokumentasi RPP guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

gunakan guru dalam mengajar serta membawa buku-buku pendukung yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar seperti salah satunya buku *Iqra'*. Rencana pelaksanaan pembelajaran di gunakan agar selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan efektif.

Ibu Siti Masrurotin juga mengemukakan sebagai berikut :

Sebelum memasuki kelas, satu hari sebelumnya saya sudah mengirimkan tugas pembelajaran melalui Google Classroom tentang materi apa yang akan di bahas. Dengan tujuan anak-anak sudah menguasai materi sebelum memasuki kelas. Jadi saya tinggal menerangkan materi dan mengevaluasi para siswa. Karena ini masih pembelajaran *luring-daring* jadi jam ngajar juga terbatas. Dan saya melakukan hal ini supaya pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan efektif<sup>7</sup>

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam silabus terdapat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Sedangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber acuan belajar.

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), serta panduan penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Masrurotin sebagai Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB.

sekolah atau beberapa sekolah. Sedangkan RPP di susun untuk setiap KD yang dapat di laksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru membuat penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang di sesuaikan dengan jadwal yang telah di tentukan di satuan pendidikan.

Sesuai dengan pernyataan di atas, terdapat pernyataan yang di ungkapkan oleh siswa kelas VII yakni Putra sebagai berikut :

Biasanya satu hari sebelumnya ibu guru sudah mengirimkan materi yang akan dibahas melalui Google Classroom mbak. Dengan catatan Ibu guru menyuruh untuk mempelajarinya dirumah sehingga ketika di dalam kelas kita membahas materi dan menjawab pertanyaan siswa yang belum mengauasi materi tersebut.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa sebelum kegiatan belajar mengajar di laksanakan perlu bagi seorang guru untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam melaksanakan tugasnya saat mengejar dan menjalankan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan dalam RPP tersebut. Sehingga sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru harus mengembangkan materi yang akan di terangkan kepada peserta didik di dalam kelas, selain itu guru juga perlu memilih metode yang di gunakan dalam mengajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan serta sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didiknya. Tujuannya yaitu agar peserta didik dengan mudah untuk memahami materi yang kita ajarkan dan proses mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang di rencanakan.

Persiapan-persiapan yang lain selain mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang di lakukan sebelum pembelajaran berlangsung juga ada,

---

<sup>8</sup> Hasil Wawancara dengan Putra sebagai Peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kelas VII pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.30 WIB

seperti yang diungkapkan oleh Ibu Anis sebagai waka Kurikulum di UPT SMPN 3 Doko Blitar sebagai berikut :

Perencanaan yang di lakukan sebelum di mulainya kegiatan pembelajaran adalah saya memberikan jadwal ngajar, memberikan buku modul yang diperlukan guru dalam KBM. Kami juga mengadakan rapat setelah akhir semester, guna mengavaluasi mengenai perencanaan pembelajaran semester kemarin apakah dapat berjalan lancar ataupun malah sebaliknya dan bila perencanaan pembelajaran disemester kemarin belum berjalan lancar, maka kami memperbaiki disemester depan dan merencanakan apa yang akan dilakukan disemester depan. Dengan adanya perencanaan ini, juga mempengaruhi sekolah kita untuk berubah menjadi yang lebih baik. Dalam rapat kita juga membahas kegiatan-kegiatan yang akan kita laksanakan saat proses pembelajaran, seperti pembuatan silabus, RPP, Prota, Promes dan membuat kalender pendidikan yang berikan jadwal atau agenda kegiatan, sehingga kegiatan-kegiatan dapat tertata dan bisa selesai dengan tepat waktu.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti Ibu Anis selaku waka kurikulum di UPT SMPN 3 Doko Blitar, beliau menjelaskan bahwa sebelum memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) maka diperlukan persiapan seperti alokasi waktu, pembuatan silabus, RPP, Prota, Promes, membuat kalender pendidikan, membuat jadwal pelajaran, menyusun pembagian tugas guru dan lain-lain.

Bapak Bambang Setya sebagai Kepala Sekolah di UPT SMPN 3 Doko Blitar juga memberi tanggapan terkait dengan perencanaan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, sebagai berikut :

Sebelum kegiatan belajar berlangsung, diawal semester kita mengadakan rapat terlebih dahulu bersama semua guru. Disini tidak hanya guru Pendidikan Agama Islam saja tetapi semua guru juga ikut rapat mbak. Dalam rapat ini kita membahas tentang perencanaan-perencanaan apa yang akan kita lakukan dan program-program apa yang akan kita jalankan kedepan. Dan di rapat ini kita juga mengevaluasi kegiatan yang sebelumnya apakah sudah berjalan lancar apa belum, bila belum berjalan dengan lancar kita memperbaiki

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Anis selaku Waka Kurikulum di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 2 November 2021 pukul 12.15.

bersama-sama. Tujuan diadakannya perencanaan ini agar semua kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan yang kita harapkan.<sup>10</sup>



**Gambar 4.6**  
**Wawancara bersama Bapak Bambang Setya**  
**selaku Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar<sup>11</sup>**

Hasil dari wawancara bersama Bapak Bambang Setya sebagai Kepala Sekolah di UPT SMPN 3 Doko Blitar dalam mempersiapkan kegiatan sebelum belajar mengajar berlangsung yaitu, mengadakan rapat bersama semua guru yang mengajar di UPT SMPN 3 Doko Blitar untuk merencanakan kegiatan-kegiatan apa yang akan dijalankan disemester berikutnya dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan sebelumnya dan memperbaiki kegiatan-kegiatan yang belum berjalan dengan lancar. Dengan adanya evaluasi ini agar kegiatan-kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai yang dengan yang diharapkan.

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Bambang Setya sebagai Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 2 November 2021, pukul 11.30

<sup>11</sup> Dokumentasi wawancara bersama Bapak Bambang Setya sebagai Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang Kepala Sekolah pada tanggal 2 November 2021 pukul 11.30

## **2. Pelaksanaan Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

Komponen utama dalam segala bentuk pembelajaran adalah aktifitas konstruksi pengetahuan dan pemberian makna terhadap stimulus belajar. Aktifitas dalam belajar dapat di maknai sebagai interaksi edukatif dalam konteks dimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam interaksi tersebut, guru memiliki peran sebagai ketersediaan dalam memberikan pengalaman dalam belajar yang di dalamnya meliputi mempersiapkan materi-materi pelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik kepada tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan.

Sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung sangat di perlukan bagi guru untuk memilih metode yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan yang sudah di rencanakan sebelumnya. Metode yang di gunakan oleh guru harus sesuai dengan situasi dan kondisi saat di dalam kelas, baik dari kondisi siswanya maupun kondisi lingkungan sekolahnya. Apabila di rasa bisa untuk di terapkan metode tersebut, maka proses dan tujuan pembelajaran dapat di katakan berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru di harapkan dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang di sampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar, karena dengan metode pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman. Hal ini di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar, dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar mengenai metode yang di gunakan dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik, sebagai berikut :

Untuk strateginya menggunakan metode pembiasaan mbak, seperti membiasakan mengucapkan salam saat masuk kelas, membaca do'a sebelum pembelajaran dimulai dan membaca do'a sesudah pembelajaran selesai, membaca surat-surat pendek setelah melakukan do'a awal pembelajaran dan membaca penggalan surat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi hari ini. Namun, sebelum pembelajaran di mulai kami mengadakan pembiasaan sholat dhuha berjamaah di mushola sekolah. Dengan adanya kegiatan sholat dhuha ini di harapkan untuk meningkatkan kereligiusan anak-anak. Dalam kegiatan sholat dhuha ini, tidak hanya untuk murid-murid saja, namun semua guru juga mengikuti sholat dhuha dimushola.<sup>12</sup>



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Sholat Dhuha di Mushola UPT SMPN 3 Doko Blitar<sup>13</sup>**

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>13</sup> Dokumentasi kegiatan sholat Dhuha di UPT SMPN 3 Doko Blitar di Mushola UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 10 November 2021 pukul 08.46 WIB



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Berdo'a bersama di awal pembelajaran<sup>14</sup>**

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sebelum kegiatan pembelajaran di mulai peserta didik dan guru-guru UPT SMPN 3 Doko Blitar melakukan sholat Dhuha berjamaah di Musholah UPT SMPN 3 Doko Blitar. Dengan adanya pembiasaan sholat Dhuha dapat meningkatkan keregiliusan pada diri peserta didik. Dan untuk metode pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembiasaan seperti membiasakan mengucapkan salam saat masuk kelas, membaca do'a sebelum pembelajaran di mulai dan membaca do'a sesudah pembelajaran selesai, membaca surat-surat pendek setelah melakukan do'a awal pembelajaran dan membaca penggalan surat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi hari ini. Dengan adanya pembiasaan ini peserta didik menjadi terbiasa dengan kegiatan yang di lakukan sebelum pembelajaran di mulai.

Hal tersebut juga sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 08.00 WIB. Sebagai berikut :

---

<sup>14</sup> Dokumentasi kegiatan do'a awal pembelajaran di UPT SMPN 3 Doko Blitar di kelas VII UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 10 November 2021 pukul 08.46 WIB

“Pada saat melakukan observasi di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal 3 November 2021 pukul 08.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai guru membiasakan peserta didik untuk melakukan kegiatan sholat dhuha berjamaah di Mushola. Kegiatan ini, dilakukan agar peserta didik terbiasa melaksanakan sholat dhuha sebelum melaksanakan kegiatan.”<sup>15</sup>

Ibu Siti Masrurotin juga mengemukakan, sebagai berikut :

Sebelum pembelajaran di mulai saya membuka pelajaran dengan do’a bersama, kemudian membaca surat-surat pendek. Setelah itu saya bertanya pada anak-anak, bahwasanya siapa yang di rumah belajar Al-Qur’an? Dan jawaban anak-anak disini rata-rata menjawab tidak ada yang mengajarnya dan bagi anak-anak yang sudah khatam Al-Qur’an sudah tidak mengasah kemampuannya lagi. Dan rata-rata anak-anak kelas VII ini kebanyakan sudah bisa membaca Al-Qur’an tetapi hanya saja untuk mengasah kemampuannya terbatas dan ada permasalahan salah satunya tidak ada yang mengajarnya saat dirumah. Jadi untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur’an di sekolah ini saya membiasakan diawal pembelajaran membaca surat-surat pendek. Karena surat-surat pendek adalah surat yang paling penting digunakan dalam ibadah sehari-hari yaitu ibadah sholat. Dan alhamdulillahnya disini anak-anak sudah bisa menghafal surat-surat pendek meskipun untuk membaca Al-Qur’an masih belum bisa.<sup>16</sup>



**Gambar 4.9**  
**Wawancara bersama Ibu Siti Masrurotin selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar<sup>17</sup>**

<sup>15</sup> Obsevasi di UPT SMPN 3 Doko Blitar pada tanggal pada tanggal 3 November 2021 pukul 08.00 WIB.

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kelas VII pada tanggal 3 November 2021 pukul 10.00 WIB

<sup>17</sup> Dokumentasi wawancara bersama Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kelas VII pada tanggal 3 November 2021 pukul 10.00

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sebelum pembelajaran dimulai peserta didik melakukan do'a bersama dan membaca surat-surat pendek. Rata-rata peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an, tetapi untuk mengasah kemampuannya di luar lembaga terdapat kendala salah satunya kurangnya pendidik untuk mengajarnya. Namun, rata-rata peserta didik sudah menguasai surat-surat pendek meskipun belum bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar tetapi anak-anak mampu menghafal surat-surat pendek.

Pernyataan dari Ibu Siti Masrurotin diperkuat lagi oleh Ibu Anis selaku Waka Kurikulum UPT SMPN 3 Doko Blitar mengenai pelaksanaan meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di sekolah, sebagai berikut :

Disini untuk anak-anak yang bisa membaca Al-Qur'an memang masih jarang. Tetapi rata-rata anak-anak disini sudah bisa membaca Al-Qur'an meskipun masih terbata-bata atau belum lancar. Dan dengan untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an kami memang kurang di tenaga kerjanya atau kurangnya pendidik, jadi kami hanya mengandalkan ibu guru PAI saja. Namun, untuk keperluan yang di butuhkan guru PAI sebisa mungkin kami memenuhinya seperti adanya buku *Iqra'* dan untuk sarana dan prasarannya kami juga punya mushola yang bisa digunakan dan ruang kelas. Alhamdulillahnya, meskipun ada kekurangan tetapi anak-anak mempunyai semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, kurangnya pendidik dalam UPT SMPN 3 Doko ini dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an. Dan untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pendidik mengandalkan dari guru Pendidikan Agama Islam. Namun, lembaga ini memberikan sarana prasarana dan fasilitas untuk peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seperti adanya buku *Iqro'*. Dengan adanya kurangnya pendidik dalam mengajar membaca Al-Qur'an peserta didik tidak patah semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Ibu Siti Masrurotin juga mengemukakan pelaksanaan dalam pembelajaran sebagai berikut :

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab mbak. Sebelum pembelajaran dimulai saya membiasakan anak-anak membaca buku *Iqra'* sebagai pembelajaran dasar untuk anak-anak yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Didalam buku *Iqro'* ini terdapat surat-surat pendek di bagian halaman belakang. Jadi, sebelum pembelajaran saya menyuruh anak-anak untuk membaca salah satu dari surat pendek bersama-sama. Bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dapat menirukan teman-teman yang lainnya, meskipun belum lancar dalam membaca Al-Qur'an anak-anak disini rata-rata sudah menghafal surat pendek. Disini, banyak anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi masih belum lancar, dan belum fasih membacanya belum sesuai dengan kaidah tajwidnya. Untuk pembelajaran ini saya kaitkan dengan pembelajaran yang bertema dengan tajwid. Jadi, anak-anak juga mengetahui bagaimana membaca Al-Qur'an yang baik dan benar yang sesuai dengan tajwidnya dan anak-anak juga bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.<sup>18</sup>



**Gambar 4.10**  
Peserta didik kelas VII membaca surat-surat pendek di buku *Iqra'*.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, metode pembelajaran yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan buku *Iqra'* pada peserta didik untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dengan adanya metode ini peserta didik dapat melihat

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.00 WIB

<sup>19</sup> Dokumentasi peserta didik dikelas VII membaca surat-surat pendek di buku *Iqra'* di ruang kelas VII pada tanggal 3 November pukul 09.45 WIB.

dan mencontoh membaca Al-Qur'an yang baik dan benar yang sesuai dengan kaidah tajwid dan diharapkan peserta didik dapat menerapkannya disetiap peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII yang dilakukan di UPT SMPN 3 Doko Blitar ini tidak hanya terdapat dalam Kegiatan Belajar Mengajar saja. Akan tetapi juga dilakukan di luar Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung, seperti kegiatan sholat Dhuha sehingga peserta didik mendapatkan ilmu yang lebih baik dan lebih luas pengetahuannya.

### **3. Evaluasi Metode Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an peserta didik Kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

Evaluasi dalam pendidikan merupakan kegiatan yang menjadi ukuran suatu rangkaian perencanaan dan proses pembelajaran di mana dapat di katakan berhasil atau tidak. Kegiatan evaluasi juga memberikan gambaran kegiatan pembelajaran sudah efektif dan sukses atau belum. Sehingga dengan mengevaluasi kegiatan dapat merumuskan kembali langkah-langkah selanjutnya, baik dalam pengayaan pemahaman materi ataupun melakukan remediasi untuk perbaikan pemahaman dari peserta didik.

Evaluasi di lakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan di UPT SMPN 3 Doko Blitar, dan di laksanakan setiap akhir pembelajaran dan akhir semester. Sesuai dengan yang di sampaikan oleh Bapak Bambang Setya sebagai Kepala Sekolah UPT SMPN 3 Doko Blitar, sebagai berikut :

Untuk evaluasi pasti di lakukan mbak, karena evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar itu sangatlah penting. Biasanya kami memberikan tugas

kepada peserta didik, melaksanakan beberapa praktik, ulangan harian, ulangan tengah semester, penilaian akhir semester serta melakukan evaluasi di setiap akhir semester bersama para guru, tujuan diadakannya evaluasi ini yaitu untuk memberikan ruang bagi guru dalam menyampaikan hambatan atau kesulitan selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga nantinya dapat kita diskusikan bersama-sama guna menemukan rencana yang baru agar kegiatan belajar mengajar dapat menjadi lebih efektif dan sesuai dengan tujuan perencanaan.<sup>20</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas menjelaskan bahwa di UPT SMPN 3 Doko Blitar guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada kegiatan mengajar yaitu dengan rutin memberikan tugas kepada peserta didik untuk melaksanakan praktik, ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester, selain dengan peserta didik guru juga melakukan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan di setiap akhir semester, dengan tujuan agar dapat mengetahui seperti apa perkembangan yang dialami dan hambatan yang telah dihadapi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga dapat menemukan solusi untuk masalah yang telah di hadapi oleh guru.

Setiap proses belajar pasti ada yang namanya hambatan atau masalah yang di alami. Sama halnya seperti guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembinaan sopan santun peserta didik seperti perbedaan kondisi antara di RPP dengan kondisi didalam kelas, dengan begitu kemungkinan besar akan mempengaruhi strategi, metode dan cara guru dalam menyelesaikan masalah, kecuali guru dapat mengatur kondisi saat didalam kelas agar tidak terlalu jauh keluar dari RPP yang sudah dibuat sebelumnya. Karena didalam RPP terdapat alokasi waktu yang digunakan agar seluruh kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik, namun kondisi

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Bambang Setya sebagai kepala sekolah di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kepala sekolah pada tanggal 2 November 2021 pukul 11.30 WIB

yang ada di dalam kelas terkadang tidak sesuai dengan apa yang di rencanakan dalam RPP.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Ibu Anis sebagai waka Kurikulum di SMPN 3 Doko Blitar mengenai pelaksanaan evaluasi, pendapat beliau sebagai berikut :

Ketika evaluasi di laksanakan guru menyampaikan permasalahan yang di alami selama kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru menyampaikan apa saja yang sering di alami para guru seperti kondisi yang terdapat di dalam kelas yang kurang kondusif, sehingga pengalokasian waktu yang di rencanakan di dalam RPP menjadi kurang efektif. Jadi dengan adanya permasalahan tersebut guru merasa bahwa ketika melaksanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada peserta didik dalam pembelajaran bisa di katakan berjalan tidak sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan menjadikan pembelajaran tidak dapat tercapai secara maksimal.<sup>21</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas, kesimpulannya adalah ketika terdapat permasalahan yang di alami oleh guru maka seharusnya segera di atasi dan di carikan solusi agar permasalahannya dapat segera terselesaikan. Karena apabila tujuan dari pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal maka dapat di katakan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu solusi yang dapat di gunakan dalam permasalahan tersebut yaitu dengan guru memiliki metode tersendiri dalam memberikan materi ketika didalam kelas dan mengatur keadaan didalam kelas sehingga ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPP. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru dituntut kreatif dalam mencari metode karena kendala yang di alami dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an terkadang berbeda dengan apa yang kita bayangkan, jadi harus bersiap-siap memiliki metode-metode lainnya.

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Ibu Anis selaku Waka Kurikulum di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang guru pada tanggal 2 november 2021 pukul 12.30 WIB

Pelaksanaan proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang di berikan kepada peserta didik tidak hanya di lakukan dengan memberikan materi saja, namun juga di sertai dengan praktik-praktik yang sesuai dengan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima materi yang di sampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Di UPT SMPN 3 Blitar ini guru Pendidikan Agam Islam sudah menggunakan metode yang seharusnya di gunakan yaitu dengan materi dan juga praktik sehari-hari. Seperti pendapat yang di ungkapkan oleh Ibu Masrurotin selaku Guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar, sebagai berikut:

Selama ini, dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di dalam kelas dapat di katakan kurang maksimal, karena berbagai kendala yang ada, baik dari peserta didik maupun dengan metode yang digunakan oleh guru masih belum sesuai dengan kondisi di dalam kelas, ya karena kan rencana dengan keadaan yang sebenarnya juga bisa berbeda mbak. Dan untuk mengevaluasi peserta didik saya menyuruh siswa untuk membaca *Iqra'* satu persatu kemudian saya menyimaknya. Untuk bagi siswa yang masih belum lancar dalam membacanya, saya menyuruhnya untuk mempelajarinya kembali saat di rumah.<sup>22</sup>



**Gambar 4.11**  
**Evaluasi Guru Pendidikan Agama Islam dengan Peserta Didik Kelas VII di Kelas VII.<sup>23</sup>**

Kesimpulan dari pendapat yang di sampaikan oleh Ibu Siti Masrurotin, evaluasi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar

<sup>22</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Masrurotin selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kelas VII pada tanggal 3 November pukul 09.45 WIB.

<sup>23</sup> Dokumentasi peserta didik dikelas VII membaca surat-surat pendek di buku *Iqra'* di ruang kelas VII pada tanggal 3 November pukul 09.45 WIB.

membaca Al-Qur'an yaitu dengan menyimak satu persatu peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan hal ini untuk mengetahui peserta didik sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih sesuai dengan kaidah tajwidnya apa belum.

Kendala yang di alami oleh guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar berupa kurangnya guru Pendidikan Agama Islam karena dalam satu lembaga ini, guru Pendidikan Agama Islam hanya satu. Jadi, untuk meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik juga kurang maksimal. Hal ini diperkuat adanya wawancara peneliti bersama Ibu Masrurotin selaku guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar, sebagai berikut.

Untuk pencapaian yang sempurna dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik di lembaga ini sangat kecil. Karena, kurangnya guru Pendidikan Agama Islam, sedangkan muridnya disini banyak, jadi ya kalau untuk mencapai sempurna minim harapannya mbak. Apalagi disini sekolahnya terpelosok juga jadi ya mengikuti kondisi sekolah ini juga. Namun, dengan hal ini, setiap akhir pembelajaran saya memotivasi siswa untuk terus belajar membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas membacanya.<sup>24</sup>

Hasil dari wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa menjadi guru harus memiliki kemampuan dalam memilih metode yang tepat. Dalam melaksanakan metode yang akan di gunakan guru harus memaksimalkan dalam melaksanakannya di setiap kegiatan yang di lakukan seperti merencanakan terlebih dahulu, setelah itu melaksanakan kegiatan dan juga mengevaluasi atau menilai untuk berhasil atau tidaknya kegiatan yang di lakukan tersebut dan di akhir pembelajaran guru memotivasi peserta untuk

---

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Masrurotin sebagai guru Pendidikan Agama Islam di UPT SMPN 3 Doko Blitar di ruang kelas VII pada tanggal 3 November 2021 pukul 09.45 WIB

terus belajar membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

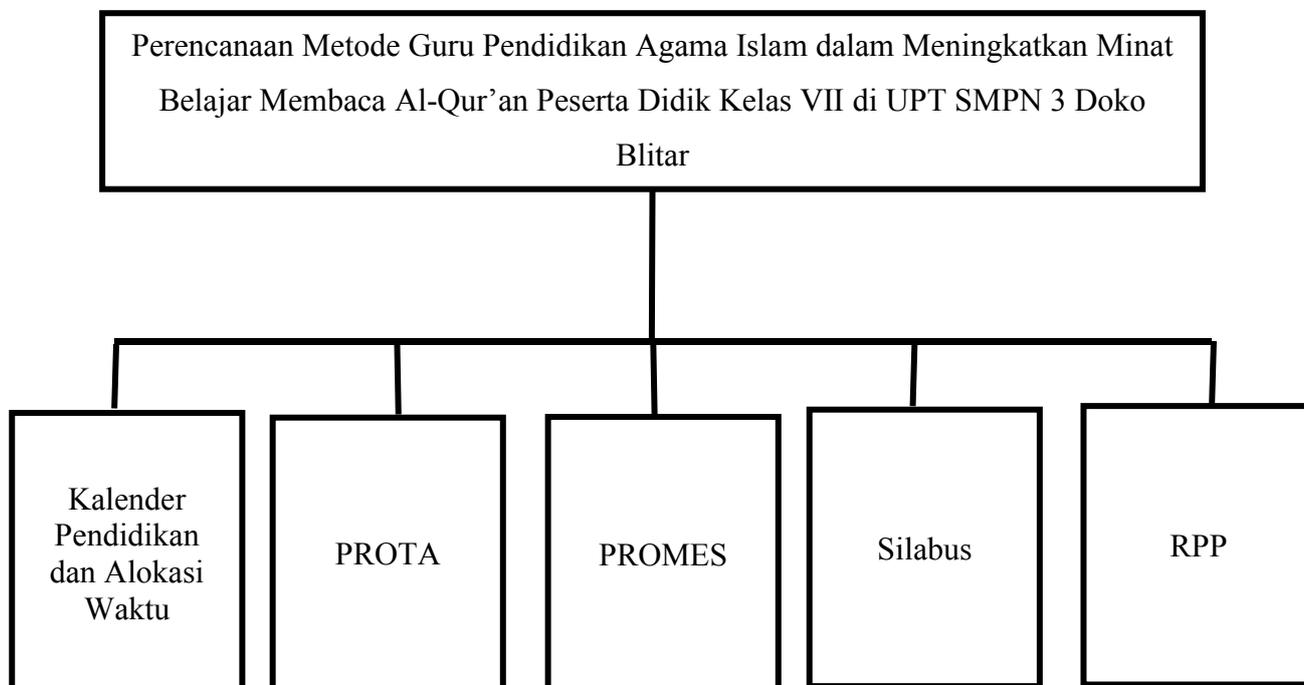
## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan berbagai deskripsi diatas, terdapat beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian secara garis besar sebagai berikut :

1. Perencanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

Berdasarkan paparan data lapangan dengan fokus penelitian tersebut dapat di temukan bahwa perencanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan kalender pendidikan
- b. Menentukan alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan yang telah di buat
- c. Mempersiapkan Program Tahunan (PROTA)
- d. Mempersiapkan Program Semester (PROMES)
- e. Mempersiapkan Silabus
- f. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- g. Mengadakan rapat dan evaluasi terkait tindak lanjut kegiatan pembelajaran dan penyusunan RPP. Yang membahas terkait penyusunan jadwal pembelajaran, pembagian tugas guru dan mengkoordinir penyusunan perangkat pembelajaran.



**Gambar 4.12**

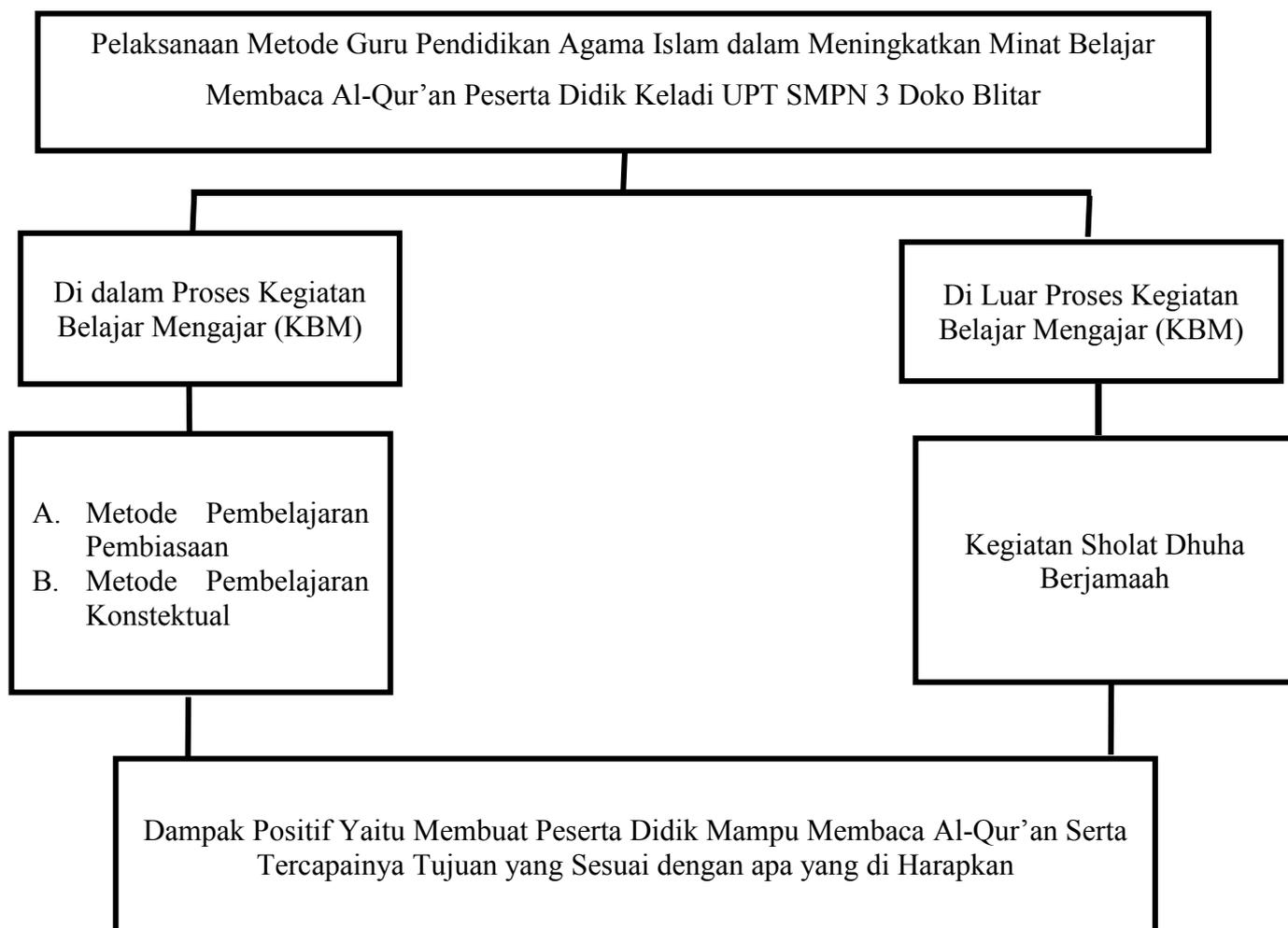
**Skema perencanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

2. Pelaksanaan metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa metode yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan selalu membiasakan untuk mengucapkan salam terlebih dahulu ketika memasuki kelas, membiasakan untuk selalu berdo'a terlebih dahulu saat sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Untuk metode

pelaksanaan dalam pembelajaran yang di lakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan metode konstektual dan metode pembiasaan.

Metode pendukung lainnya yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sedangkan metode yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik saat diluar kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu dengan kegiatan keagamaan yaitu sholat dhuha berjamaah di Mushola UPT SMPN 3 Doko Blitar.

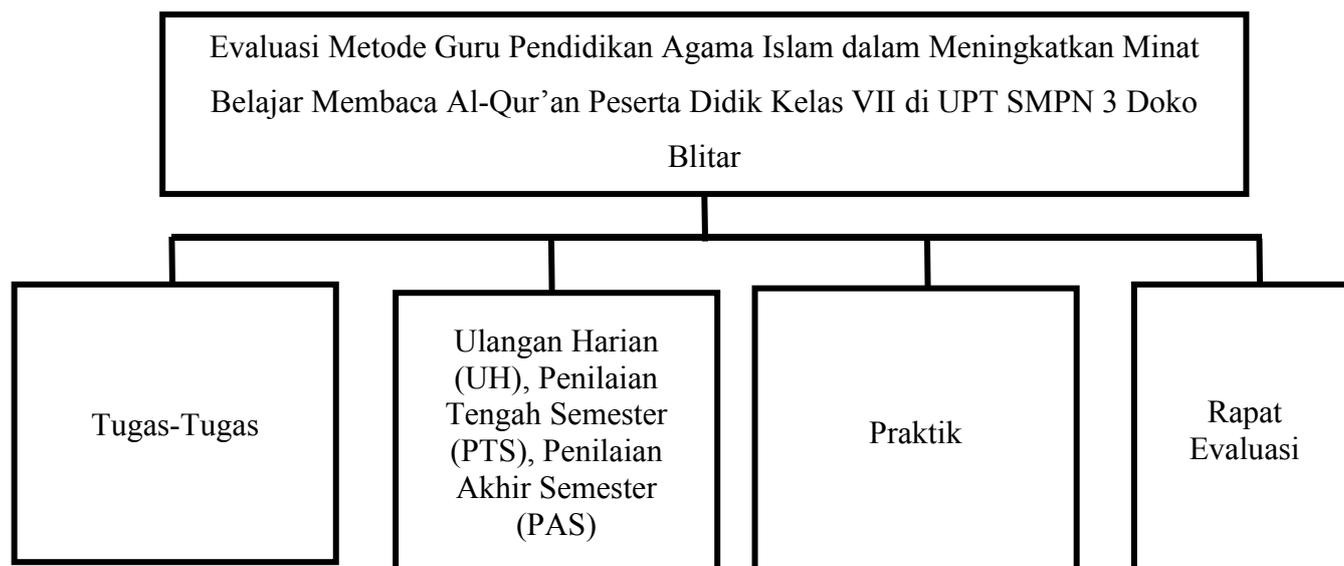


**Gambar 4.13**  
**Skema pelaksanaan strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

3. Evaluasi metode guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, peneliti menemukan bahwa evaluasi metode yang di gunakan guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar yaitu dengan mengadakan beberapa kegiatan, seperti :

- a. Guru Pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada peserta didik.
- b. Melaksanakan Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS).
- c. Menyimak peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di kelas.
- d. Sekolah mengadakan musyawarah bersama setiap akhir semester untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran.



**Gambar 4.14**  
**Skema evaluasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar membaca Al-Qur'an peserta didik di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

GAMBAR 4.15

**Skema Temuan Penelitian Mengenai Metode Guru Pendidikan Agama Islam  
dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas  
VII di UPT SMPN 3 Doko Blitar**

